
**BAHAN SHARING KEMAH
FEBRUARI 2020**

**HIDUP DALAM
KASIH DAN PERKENANAN TUHAN
DENGAN MEMPERHATIKAN
NASEHAT TUHAN**



Kemah
Keluarga Mahana'im

Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan

VISI & MISI GPdI MAHANAIM - TEGAL

VISI : Membangun Keluarga Kristen yang mengasahi dan melayani Tuhan dan sesama

MISI : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

VISI KEMAH

“ Terwujudnya Keluarga Kristen yang hidup dalam Persekutuan KeMah, Mengasahi Tuhan dan Sesama dalam Kualitas Kerohanian yang Dewasa serta Menjangkau Jiwa-Jiwa yang Terhilang bagi Tuhan”.

MISI KEMAH

1. Menjadi Kepanjangannya Lengan Penggembalaan Dalam Perhatian kepada Kebutuhan Jemaat
2. Menolong Jemaat Untuk Bertumbuh Melalui Pembacaan Firman dan Saat Teduh
3. Mendukung Seluruh Pelayanan di Gereja Lokal GPdI Mahanaim – Tegal
4. Multiplikasi Kemah Satu Tahun Satu Kali Melalui Penjangkauan Jiwa
5. Multiplikasi Pemimpin Satu Tahun Satu Kali

TUJUAN –TUJUAN KEMAH

1. *Hidup dalam Kekeluargaan yang Akrab dan Saling Tolong Menolong -*
PENGEMBALAN
2. *Hidup dalam Membaca, Merenungkan dan Membagikan Firman -*
PERTUMBUHAN
3. *Hidup dalam Pelayanan yang Sesuai dengan Karunia -* PELAYANAN
4. *Hidup dalam Pemuridan dan Bertumbuh bersama -* PEMURIDAN
5. *Hidup dalam Penjangkauan Jiwa–* PENGINJILAN

1. MENJADI JEMAAT YANG KUAT, TEGUH DAN BERAKAR (Khotbah Gembala 01-12-2019)

Kolose 2 :6-7 – “ Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.”

Tujuan: Setiap jemaat dapat tertanam, berakar dan bertumbuh kuat , sehingga iman, harap dan kasihnya kepada Yesus tidak dapat digoyahkan oleh apapun.”

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu Sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Jangan lengah! Iblis tidak pernah berhenti untuk merontokkan iman percaya kita. Matius 24:24 – Iblis telah memunculkan mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu dengan mujizatnya yang menyesatkan umat Tuhan. Dalam Kis. 20:29 - Paulus mengistilahkan mereka sebagai serigala-serigala, yang dimaksudkan dari semua itu tidak lain adalah pembawa ajaran sesat. Paulus memberikan nasehatnya agar jemaat dapat mengatasi semua itu, yaitu dengan :

1). Tetap di dalam Dia (Kolose. 2:6).

Tetap di dalam Dia artinya menjadi pengikut Yesus yang mengikuti jejak-Nya secara presisi. Roma 8:4 - Berjalan

menurut tuntunan Roh, bukan menurut keinginan daging, sehingga terhindar dari segala kemauan daging atau hawa nafsu, sebab orang yang mau hidup di dalam Dia, wajib hidup juga sama seperti Kristus hidup, 1 Yoh. 2:6.

2). Berakar di dalam Dia (Kolose 2:7)

Untuk menjelaskan hal ini, Matius 13:1-23 memberi keterangan tentang empat jenis tanah, yang tidak lain adalah tanah hati manusia:

- Pertama, ada tanah yang sama sekali tidak dapat menerima benih.
- Kedua, ada tanah yang terima benih, tetapi akarnya tidak bertumbuh karena terhalang banyak batu.
- Ke tiga, ada tanah yang benihnya tumbuh, tetapi dihimpit oleh semak duri dan pada akhirnya mati.
- Ke empat adalah jenis tanah yang baik, benihnya dapat berakar bertumbuh dan berbuah, ada yang 30 kali ganda, ada yang 60 bahkan yang 100 kali ganda.

Mengapa ada tanah hati yang tidak berakar? Karena pengiringannya tidak sesuai dengan jejak kaki Tuhan, tidak berpijak kepada kebenaran firman Tuhan.

Sebagai contoh adalah Ahitofel. 1 Tawarikh 27:33 - Ia seorang penasehat dan sahabat raja Daud, tetapi kesetiiaannya kepada Daud seperti tanah yang berbatu dan penuh semak duri. Ia membelot dan berbalik melawan Daud dalam pemberontakan Absalom putra Daud, karena hati penuh dengan onak duri kebencian dan dendam kepada Daud, akibat dari perlakuan Daud terhadap Batsyeba cucunya, anak dari Eliam putranya dan perbuatan Daud yang licik terhadap Uria suami Batsyeba. (2 Sam. 23:34).

Ahitofel membelot dari Daud dan membela Absalom bukan karena Absalom lebih baik dari Daud, tetapi motif pembelotannya adalah karena dendam dan kebenciannya kepada Daud. Dendamnya dilampiaskan dengan memberi nasehat yang keji kepada Absalom, yaitu menyuruh Absalom meniduri semua gundik Daud yang ditinggalkan Daud di Yerusalem, 2 Sam. 16:21-22.

Arti nama Ahitofel dalam bahasa Ibrani : Saudara laki-laki yang kecewa / tawar hati. Perasaan sakit hati dan dendam membuat kasih dan kesetiaan Ahitofel rapuh. Ia seperti pohon yang tercabut seakar-akarnya lalu bergeser dan tertancap pada posisi yang salah. Meski Daud sudah meminta ampun kepada Tuhan dan bertanggung jawab atas hidup Batsyeba sehingga anak dari Batsyeba jugalah yang menggantikan tahta Daud yaitu Salomo, serta Tuhanpun sudah mengampuni Daud. Tetapi tidak dengan Ahitofel, dendam dan kebenciannya tidak dapat terhapus dengan semuanya itu. 2 Sam 17:23- Akhir hidup dari Ahitofel adalah kekecewaan yang berakhir mati bunuh diri.

Benar nasehat Rasul Paulus, kita harus tetap waspada dan jangan lengah. Ada banyak cara Iblis untuk menggagalkan perjalanan iman kita kepada Yesus, dari luar ada penyesatan, dari dalam hidup kita sendiri Iblis juga menyerang dengan memanfaatkan situasi dan kondisi kehidupan kita, dengan menebar benih kekecewaan, kebencian, ketidakpuasan, iri dengki, amarah, dendam dan banyak lagi yang lainnya. Tidak sedikit dari anak-anak Tuhan termakan situasi ini, kemudian keluar dari iman, tidak lagi tetap di dalam Tuhan, sementara

yang lain seperti Ahitofel benih imannya terhimpit oleh situasi yang dimanfaatkan Iblis, yang pada akhirnya benih firman yang ada dalam tanah hatinya pun tidak lagi berakar dan mati.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Mari kita renungkan dan sharingkan hal ini. Apakah dalam hidup kita yang sudah masuk dalam tahun baru ini, masih ada ganjalan di hati yang belum dibereskan dan itu akan menghimpit pertumbuhan akar rohani kita.
- Apakah masih ada hal-hal yang menjadi penghalang yang menggoyahkan iman kita, sehingga jalan hidup kita sepertinya tidak lagi sesuai dengan tapak kaki Yesus?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Apa selanjutnya yang Saudara akan kerjakan ketika menyadari bahwa dalam hidup Saudara masih ada hal-hal yang menjadi penghalang untuk bertumbuh dan berakar di dalam Tuhan ?

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Segera selesaikan sekiranya ada sesuatu baik antara Saudara pribadi dengan Tuhan, maupun dengan sesama saudara dalam kemah.

Persekutuan 1 on 1

Ajaklah teman atau patner saudara dalam kemah untuk saling mendoakan.

2. PENGARUH AJARAN SESAT (Khotbah Gembala 08-12-2019)

Kolose 2:8 – “Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia tetapi tidak menurut Kristus.”

Tujuan: Jemaat dapat belajar waspada, dari pengaruh-pengaruh yang menyesatkan, baik lewat ajaran maupun filsafat.

Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah saudara
- Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu Sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Kita sudah dinasehati untuk tetap di dalam Yesus, dengan cara berakar dalam di dalam Yesus sampai tidak dapat digoyahkan oleh apapun. Untuk dapat berakar dalam dengan baik, maka tanah hati kita harus bebas dari bebatuan. Batu dapat berbicara tentang keangkuhan, kebencian, kepahitan, dan kekecewaan.

TENTANG AJARAN SESAT

Rasul Paulus mengingatkan juga untuk hati-hati terhadap ajaran sesat, yaitu filsafat yang kosong dan palsu, menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia.

FILSAFAT - Di jaman Paulus, dunia saat itu dipengaruhi oleh budaya Yunani dengan bahasa, ilmu pengetahuan yang kemudian dikenal dengan Filsafat, dan berbagai peraturan tentang cara hidup. Ilmu pengetahuan pada saat itu sudah seperti illah atau berhala bagi masyarakat secara umum. Ada empat Filsuf yang sangat terkenal pada jaman itu, yaitu: HOMER, SOCRATES, PLATO, dan ARITOTELES. Plato dan Aritoteles mati karena dihukum mati. Salah satu dari murid dari Aritoteles yang sangat terkenal adalah: ISKANDAR AGUNG. Kemana pun ia pergi, ia membawa gaya hidup dan filsafat Yunani yang diajarkan gurunya. Ia membangun kota-kota yang dikuasainya dan menamai kota itu dengan namanya Iskandaria.

Dalam Kolose 2:8- menjelaskan bahwa guru-guru palsu telah menyusup dengan filsafatnya kedalam jemaat. Paulus menggunakan istilah mereka MENAWAN (Menarik). Artinya mereka memperlakukan pengikutnya sebagai budak filsafat, dengan cara memaksa mengikuti ajaran mereka.

Arti kata Filsafat sebenarnya bagus, yaitu mencintai hikmat. Dari segi moral filsafat bukan dosa, tidak bertentangan dengan firman Tuhan karena mengajar berbuat baik. Tetapi ajaran yang baik itu menjadi dosa ketika kita tertawan dan keluar dari Kristus, fokusnya bukan lagi kepada Yesus, tetapi kepada perbuatan baiknya.

Dalam Galatia 3:1-5- Ajaran yang sama tentang Taurat. Ajaran dan perilakunya baik, tetapi kalau kita melakukan semuanya itu karena percaya kepada Taurat bukan lagi kepada Kristus,

maka kita sudah berada diluar Kristus. Dan setiap orang yang hidup diluar Kristus pasti binasa, Yoh.15:5c.

TENTANG AJARAN TURUN-TEMURUN

Ajaran turun temurun adalah tradisi yang diajarkan oleh nenek moyang, 1 Tim. 4:1-8. Termasuk di dalamnya tahayul, dongeng, yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan firman Tuhan. Anak-anak yang paling rentan untuk menjadi korban ajaran ini, terutama dongeng dan tahayul yang berhubungan dengan tradisi nenek moyangnya.

AJARAN MENURUT ROH-ROH DUNIA

Ini juga ajaran yang sangat berpengaruh pada penyesatan, yaitu spiritisme, orang-orang yang terlibat di dalamnya adalah orang-orang yang bersekutu dengan hal-hal gaib dan mistis dari roh-roh dunia, roh Iblis. Ramalan, perdukunan, okultisme, komunikasi dengan arwah-arwah. Sebagai orang percaya kita harus bebas sama sekali dari semua hal ini. Berpegang teguh pada ajaran yang sehat dan menyelamatkan yaitu firman Tuhan.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Sharingkan bersama tentang hal ini, yang bisa jadi merupakan pengalaman Saudara. Bagaimana cara untuk menangkal semua pengaruh ajaran di atas?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Jadikan hal ini sebagai bahan intropeksi diri, apakah masih ada keterikatan dengan salah satu ajaran di atas.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Mari berkomitmen untuk tidak lagi terpengaruh dengan segala hal tentang ajaran, tradisi yang bertentangan dengan ajaran Tuhan dan mengajarkannya kepada anak cucu bagi yang oma opa, kepada rekan teman bagi yang belum berkeluarga.

Persekutuan 1 on 1

Saling memberi masukan sangat diperlukan, untuk dapat bertumbuh dalam pengertian yang sama.

3. KEPENUHAN KE ALLAHAN DI DALAM YESUS (Khotbah Gembala 15-12-2019)

Kolose 2:9-10 - "Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke Allahan, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia. Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa."

Tujuan: Jemaat dapat memahami, bahwa YESUS sebagai wujud pribadi ke Allahan seutuhnya.

Puji dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah saudara dan Yel-yel Kemah
- Ice Breaker
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu Sesuaikan dengan Tema Sharing)

Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Dalam Yesuslah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke Allahan. Apakah yang dimaksudkan dari perkataan rasul Paulus ini ? Manusia berbeda dengan makhluk ciptaan lainnya, manusia memiliki akal, kesadaran yang dapat menyadari bahwa ada sang pencipta dengan berbagai panggilan atau sebutan. Selain itu manusia juga memiliki nurani, sehingga ketika ia melakukan dosa, hati nuraninya menuduh dirinya, bahwa ia telah bersalah kepada sang penguasa dan ada saatnya akan dituntut penghukuman. Kesadaran inilah yang kemudian mendorong manusia untuk mendekati penguasa alam agar tidak mendapat hukuman. Maka dari sinilah kemudian muncul berbagai kepercayaan dan agama, filsafat dan ajaran atau ritual agar dapat lepas dari hukuman.

Efesus 2:8-9 – Menjelaskan bahwa solusinya bukanlah pada usaha manusia, tetapi oleh kasih karunia dari Allah oleh iman kita. Firman Tuhan menegaskan bahwa manusia tidak mungkin lepas dari penghukuman dengan usahanya sendiri, karena baik tubuh, jiwa dan rohnya sudah kotor dan tercemar oleh dosa, sehingga kebaikan apapun yang dilakukannya tetap kotor oleh dosa. Yang dapat menyelamatkan manusia dari dosa hanya dapat dilakukan oleh pribadi Allah yang suci dan kudus. Yoh. 3:16 - Allah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, yaitu YESUS.

Kolose 2:9 - Allah yang seutuhnya itu, berdiam di dalam tubuh jasmani dan tinggal diantara manusia. Mengapa Allah harus menjadi manusia adalah agar Allah dapat mengambil alih semua dosa manusia. Di atas saliblah Yesus sebagai wujud Allah mengangkut semua dosa manusia dan mengakhirinya secara tuntas. Itulah sebabnya Yesus berkata dalam Yoh. 14:6 *“Akulah **jalan** dan **kebenaran** dan hidup. Tidak seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”*

Ketiga hal itu menegaskan bahwa :

JALAN – Yesuslah satu-satunya jalan untuk menyelesaikan dosa. KEBENARAN – Untuk manusia dapat menjadi benar dihadapan Allah adalah melalui iman kepada Yesus, sebab oleh Yesuslah kita dibenarkan dihadapan Allah. HIDUP – Untuk hidup bebas dari dosa dan masuk dalam kehidupan kekal hanya dapat dikerjakan melalui Yesus.

Yoh. 1:16 – Dikatakan, karena kepenuhan Allah ada didalam Yesus, maka kita yang percaya telah menerima kasih karunia

demikian kasih karunia-Nya, yaitu melalui kelahiran-Nya, kematian-Nya, kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya, dan kedatangan-Nya yang kedua kalinya.

BAGAIMANA DENGAN TAURAT

Yohanes. 1:17- Menjelaskan bahwa, melalui Taurat kita hanya disadarkan bahwa kita telah berdosa dan harus menghadapi hukuman, tetapi Taurat tidak memberikan solusi untuk membebaskan manusia dari dosa itu.

Melalui Yesuslah kita mendapatkan kasih karunia Allah, yang tidak ada pada hukum Taurat. Oleh kasih karunia Allah yang tidak lain dari pribadi Allah sendiri yaitu Yesus, kita dibebaskan, ditebus, dibenarkan dan dikuduskan, bukan oleh perbuatan kita seperti yang diajarkan Taurat, tetapi oleh kasih karunia Allah melalui iman percaya kita kepada Yesus.

Yoh. 1:18 – Tidak ada seorangpun yang dapat melihat Allah, tetapi melalui pribadi Yesus kita dapat melihat pernyataan Allah yang tidak terlihat itu.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Kita sudah paham tentang Yesus sebagai wujud ke Allahan yang seutuhnya. Menurut Saudara, bolehkah orang percaya berdoa kepada Bapa atau kepada Roh Kudus?

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Masih adakah anak Tuhan yang masih memiliki pemikiran bahwa Allah itu ada tiga: Bapa, Putra dan Roh Kudus.

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Adalah tugas kita untuk memberikan penjelasan lebih lanjut kepada saudara-saudara kita yang belum memahami tentang Yesus sebagai pribadi Allah yang seutuhnya ini.

Persekutuan 1 on 1

- Di tutup dengan saling mendoakan.